**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP KINERJA KONSULTAN PROYEK PADA PERUSAHAAN JASA KONSULTAN DI KOTA PAREPARE**

**Ary.T.Biantong**

STIE Nobel Indonesia

Email : (tb\_ary@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja konsultan proyek pada perusahaan jasa konsultan di Kota Parepare (2) pengaruh motivasi berwirausaha terhadap kinerja konsultan proyek pada perusahaan jasa konsultan di Kota Parepare (3) pengaruh kompetensi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap kinerja konsultan proyek pada perusahaan jasa konsultan di Kota Parepare.

Penelitian ini menggunakan pendekatan survey dengan populasi sebanyak 175 perusahaan yang terdiri atas 12 perusahaan kualifikasi besar, 30 perusahaan kualifikasi menengah, dan 123 perusahaan kualifikasi kecil. Sampel dalam penelitian berjumlah 73 perusahaan dengan menggunakan metode simple random sampling (acak). Analisa data menggunakan teknik kuantitatif yang diperoleh dari hasil kuesioner dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja konsultan proyek pada perusahaan jasa konsultan di Kota Parepare (2) motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja konsultan proyek pada perusahaan jasa konsultan di Kota Parepare. (3) kompetensi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja konsultan proyek pada perusahaan jasa konsultan di Kota.

***Kata kunci:*** *kompetensi kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan kinerja*

**ABSTRACT**

*The study aims to determine and analyze (1) the effect of entrepreneurial competence toward the performance of project consultants in consulting service companies in Parepare (2) the effect of entrepreneurial motivation toward the performance of project consultants in consulting service companies in Parepare (3) the effect of entrepreneurial competence and entrepreneurship motivation toward project consultancy performance at a consulting service company in Parepare.*

*This study uses a survey approach with a population of 175 companies consisting of 12 large qualification companies, 30 medium qualification companies, and 123 small qualification companies. The sample in this study was 73 companies using a random sampling method. Analysis of data using quantitative techniques obtained from the results of the questionnaire using multiple regression analysis.*

*The results showed that (1) entrepreneurial competence had a positive and significant effect toward the performance of project consultants in consulting service companies in Parepare (2) entrepreneurial motivation had a positive and significant effect toward the performance of project consultants in consulting service companies in Parepare (3) entrepreneurial competence and entrepreneurial motivation have positive and significant effect toward the performance of project consultants in consulting service companies in Parepare.*

***Keywords:****entrepreneurial competence, entrepreneurship motivation, and performance*

**PENDAHULUAN**

Persaingan pada era global digital semakin ketat dan membuka peluang  
sekaligus tantangan dalam dunia bisnis. Kemunculan era global digital menghadirkan teknologi dan informasi yang semakin cepat dan komplek. Fenomena ini berkembang selaras dengan majunya teknologi informasi. Kondisi ini menjadikan setiap perusahaan berupaya dalam menghadapi tantangan baik dari sisi internal maupun eksternal agar dapat bertahan dalam persaingan yang semakin ketat.

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang profesional, dimulai dengan peningkatan kompetensi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha.  
Kompetensi kewirausahaan tentunya perlu untuk dimiliki oleh setiap wirausahawan, seperti halnya profesi lainnya dalam kehidupan. Menurut Scarborough, 2011 (dalam Heru, 2014: 38). 10 kompetensi yang harus dimiliki oleh wirausahawan antara lain: kenali bisnis anda, mengetahui dasar manajemen bisnis, memiliki sikap yang pantas, memiliki cukup modal, mengatur keuangan secara efisien, mengatur waktu secara efisien, mengelola orang lain, memuaskan pelanggan dengan menyediakan produk berkualitas tinggi mengetahui bagaimana cara bersaing, membuat aturan/pedoman yang jelas tersurat.

Salah satu masalah kompetensi yang dialami oleh para konsultan proyek adalah masalah dalam mengelola orang lain, sebagai konsultan mereka diizinkan untuk memiliki relasi yang akan membantu mereka dalam membantu menaikkan jenjang karir konsultan tersebut, disinilah letak masalah tersebut kurangnya kemampuan konsultan tersebut untuk menumbuhkan minat penjualan, dan ketidak mampuan mereka untuk mempengaruhi mereka untuk lebih aktif lagi dalam pengembangan perusahaan.

Selain kompetensi tentunya motivasi sangat mempengaruhi seseorang untuk memulai berwirausaha. Ada beberapa teori motivasi terkenal antara lain, teori Taylor, teori McGregor, teori kebutuhan Maslow, dan teori Herzberg. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori motivasi Herzberg. Terdapat dua faktor di dalam teori ini, antara lain faktor higienis dan faktor motivator, faktor higienis adalah faktor yang tidak mendorong manusia untuk berusaha. Sedangkan faktor motivator adalah factor yang menimbulkan rasa kepuasan, sehingga dapat mendorong manusia untuk meningkatkan kinerjanya. Teori motivasi Herzberg dipilih karena teori ini merupakan teori yang paling tepat untuk diaplikasikan dengan fenomena yang akan diteliti.

Kinerja karyawan merupakan penampilan hasil kerja pegawai baik secara  
kuantitas maupun kualitas. Kinerja dapat berupa penampilan kerja perorangan  
maupun kelompok. Salah satu kompetensi yang wajib dikembangkan oleh setiap perusahaan adalah kompetensi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha. Melalui karyawan yang  
kreatif dan inovatif, perusahaan dapat menciptakan ide-ide cemerlang tentang produk dan jasa yang terbaik.

**RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah kompetensi kewirausahaan berpengarun terhadap kinerja konsultan  
   proyek pada Perusahaan jasa konsultan di Kota Parepare?
2. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap kinerja konsultan proyek  
   pada Perusahaan jasa konsultan di Kota Parepare?
3. Apakah kompetensi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berpengaruh  
   terhadap kinerja konsultan proyek pada Perusahaan jasa konsultan di Kota Pare-pare?

**TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja konsultan proyek pada Perusahaan jasa konsultan di Kota Parepare.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha terhadap  
   kinerja konsultan proyek pada Perusahaan jasa konsultan di Kota Parepare.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi kewirausahaan dan  
   motivasi berwirausaha terhadap kinerja konsultan proyek pada Perusahaan jasa konsultan di Kota Parepare.

**KAJIAN PUSTAKA**

**Penelitian Terdahulu**

Sugiyanto, 2012. Penelitian berjudul *Pengaruh Human Capital, Motivasi dan Dukungan Atasan terhadap Kesuksesan Karir Karyawan: Studi Empiris di PT.Asian Cotton Bandung*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji F menunjukkan bahwa modal manusia dan motivasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel kesuksesan karir.

Prima Fithri dan Amanda Febrina Sari, 2012. Judul penelitian *Analisis Kompetensi Kewirausahaan Industri Kecil Suku Cadang di Kota Padang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan dan strategi (analisis SWOT) memiliki pengaruh yang positif terhadap keberhasilan usaha

**Kompetensi Kewirausahaan**

Menurut Hakim dan Arifin (2012:1) wirausahawan (*enterpreneur*) adalah seorang inovator yang menggabungkan teknologi yang berbeda dan konsep-konsep bisnis untuk menghasilkan produk atau jasa, yang mampu mengenali setiap kesempatan yang menguntungkan, yang menyusun konsep strategi perusahaan, dan yang berhasil menerapkan ide-idenya. Berorientasi ke masa depan. Wirausaha berpandangan ke depan, perspektif. Karakteristik tingkah laku kewirausahaan menurut Sukardi, dalam saban Echdar,2013 disebutkan sebagai berikut:

1. Sifat instrumental. Wirausaha selalu memanfaatkan segala sesuatu yang ada dilingkungannya untuk mencapai tujuan pribadi dalam berusaha
2. Sifat prestatif. Wirausaha selalu tampil lebih baik dan efektif dibandingkan hasil yang dicapai sebelumnya
3. Sifat keluwesan Bergaul. Wirausaha selalu berusaha untuk cepat menyesuaikan diri dalam berbagai situasi hubungan antar manusia
4. Sifat kerja keras. Wirausaha selalu terlibat dalam situasi kerja, tidak mudah menyeah sebelum pekerjaannya selesai
5. Sifat keyakinan diri. Wirausaha selalu percaya pada kemampuan diri dan tidak ragu dalam bertindak
6. Sifat Pengambilan Resiko. Wirausaha selalu memperhitungkan keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan kegiatan
7. Sifat Swa-kendali. Wirausaha dalam menghadapi berbagai situasi selalu mengacu pada kekuatan dan kelemahan pribadi,batas-batas kemampuan dalam berusaha
8. Sifat Inovatif. Wirausaha selalu mendekati berbagai masalah dalam berusaha dengan cara-cara baru yang lebih bermanfaat
9. Sifat Kemandirian. Wirausaha selalu mengembalikan perbuatannya sebagai tanggung jawab pribadi,

**Motivasi Kewirausahaan**

Agar tercapainya kesuksesan tentunya dibutuhkan motivasi yang kuat. motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau daya penggerak, motivasi ini hanya diberikan kepada manusia, khususnya kepada para bawahan atau pengikut. Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat diartikan bahwa motivasi adalah sesuatu kekuatan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu dengan ketekunan.

Menurut Saban Echdar,2013, seseorang termotivasi untuk memulai atau menjadi wirausahawan biasanya dipengaruhi oleh minimal empat bentuk imbalan,yaitu laba,kebebasan,impian personal,dan kemandirian.

**Teori Taylor**

Frederick W. Taylor dipandang sebagai perintis dalam studi mengenai sikap dan motivasi manusia dalam bekerja. Dalam bukunya *The Principles of Scientific Management*, yang diterbitkan tahun 1911, Taylor berpendapat bahwa faktor utama yang mendorong para pegawai untuk bekerja giat adalah kompensasi keuangan yang diberikan. Semakin banyak upah atau gaji yang diberikan semakin giat seseorang itu bekerja.

**Teori Mc Gregor**

Teori Mc Gregor dikenal juga dengan teori X dan Y, masing-masing teori ini menerangkan pandangan manajer terhadap bawahannya. Manajer keyakinannya tergolong kedalam teori X akan memandang rendah bawahannya. Manajer-manajer dalam golongan ini berpendapat para pekerja mempunyai ciri-ciri berikut: malas, tidak berambisi, kurang bertanggung jawab, mementingkan diri sendiri dan tidak suka perubahan. Manajer yang tergolong kedalam teori Y berkeyakinan para bawahannya mempunyai sifat berikut: energik, berambisi, dan siap memegang tanggung jawab.

**Teori Kebutuhan Maslow**

Abraham Maslow adalah seorang psikolog yang mengembangkan teorinya dalam tahun 1943. Menurut pendapat Maslow, kebutuhan seseorang dapat dibedakan secara berikut:



Gambar 2.1.

Piramida Kebutuhan Maslow

**Kinerja Konsultan**

Kinerja bisa diketahui hanya jika individu maupun kelompok individu tersebut mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan ini berupa tujuan-tujuan atau target-target tertentu yang hendak dicapai.

Evaluasi kinerja akan memberikan gambaran kepada penerima informasi mengenai nilai kinerja yang berhasil dicapai organisasi. Pencapaian kinerja organisasi dapat dinilai dengan skala pengukuran tertentu. Informasi pencapaian kinerja dapat dijadikan *feedback* dan *reward punishment*, penilaian kemajuan organisasi dan dasar peningkatan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas.

**KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS**

**Kerangka Konseptual**

Menurut Widiyono (2013 : 93) Motivasi merupakan kekuatan psikologis yang menentukan arah, intensitas, atau target usaha dan tingkatan ketekunan seseorag individu dalam mencapai tujuannya sehingga melahirkan prilaku tertentu. Motivasi tentunya sangat dibutuhkan oleh siapapun untuk mencapai target yang telah ditentukan. Berdasarkan teori motivasi dapat dikatakan bahwa kinerja dapat diklasifikasikan sebagai kinerja manusia, kinerja mesin dan kinerja organisasi atau perusahaan, di mana hasil kegiatan kinerja dapat dilaksanakan secara efisiensi dan efektifitas.

**Kerangka Konseptual Penelitian**

#### Kompetensi

#### Kewirausahaan (X1)

a. Kenali bisnis

b. Memiliki sikap yang pantas

c. Memiliki cukup modal

d. Mengatur waktu efisien

e. Mengatur orang lain

Kinerja Konsultan (Y)

a. Semangat kerja

b. Kualitas kerja

c. Produk unggulan

d. Keberhasilan

e. Akuntabilitas

#### Motivasi

#### Kewirausahaan (X2)

a. Kondisi kerja

b. Kebijakan perusahaan

c. Hubungan antar pekerja

d. Penghargaan dan pencapaian

e. Perkembangan pribadi

**Hipotesis**

1. Kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja konsultan proyek pada Perusahaan jasa konsultan di Kota Parepare.
2. Motivasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja konsultan proyek pada Perusahaan jasa konsultan di Kota Parepare.
3. Kompetensi Kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja konsultan proyek pada Perusahaan jasa konsultan di Kota Parepare.

**METODE PENELITIAN**

**Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian survey yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok Survey dalam penelitian ini adalah suatu desain yang digunakan untuk penyelidikan mengenai pengaruh kompetensi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap kinerja konsultan proyek pada Perusahaan Jasa Konsultan di Kota Parepare. Sehingga dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Perusahaan Jasa Konsultan di Kota Parepare. Waktu penelitian dilakukan mulai Oktober 2019 sampai dengan November 2019.

**Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua konsultan proyek pada Perusahaan Jasa Konsultan di Kota Parepare sesuai data Inkindo Kota Parepare berjumlah 175 perusahaan, terdiri atas 12 perusahaan kualifikasi besar, 30 perusahaan kualifikasi menengah dan 143 perusahaan kualifikasi kecil.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling (*acak), dimana ditentukan sampel sebanyak 73 perusahaan yang mewakili skala besar, menengah dan kecil pada Perusahaan Jasa Konsultan di Kota Parepare. Perusahaan diperoleh secara acak pada waktu pelaksanaan penelitian yang berhasil diambil sebagai sampel sebanyak 73 perusahaan konsultan.

**Jenis dan Sumber Data**

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari responden yang terpilih pada lokasi penelitian. Data primer diperoleh dengan memberikan daftar pertanyaan dan wawancara.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui studi dokumentasi dengan mempelajari berbagai tulisan melalui buku, jurnal, majalah, dan juga internet untuk mendukung penelitian ini.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan angket atau kuesioner dalam suatu cara pengumpulan data dengan memberikan dan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka dapat memberi respon atas daftar pertanyaan tersebut. Jawaban tersebut selanjutnya diberi skor dengan skala *Likert.*

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jenis Kelamin** | **Frekuensi** | **Prosentase** |
| Laki-laki | 48 | 65,8% |
| Perempuan | 25 | 34,2% |
| Total | 73 | 100,0% |

Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kelompok Usia

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Usia** | **Frekuensi** | **Presentase** |
| 21 – 30 Tahun  31 – 40 Tahun  >40 Tahun | 9  48  16 | 12,3%  65,8%  21,9% |
| Total | 73 | 100,0% |

Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pendidikan** | **Jumlah** | **Persentase** |
| SD/SMP  SLTA  D3  S1  S2 | 4  28  4  33  4 | 5,48%  38,36%  5,48%  45,21%  5,48% |
| Jumlah | 73 | 100% |

Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Masa Kerja

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Masa Kerja** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 – 2 Tahun  3 – 5 Tahun  6 – 15 Tahun  >15 Tahun | 3  27  31  12 | 4,1%  37,0%  42,5%  16,4% |
| Total | 73 | 100% |

**Kompetensi kewirausahaan (X1)**

Distribusi Frekuensi Item-item Variabel Kompetensi Kewirausahaan

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pertanyaan** | **Tingkat Jawaban Responden** | | | | | | | | | | |
| **1** | | **2** | | **3** | | **4** | | | **5** | |
| **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | | **F** | **%** |
| 1. | Anda Mengenali Manfaat setiap Produk jasa konsultan | 2 | 4,8 | 6 | 14,3 | 13 | 31,0 | 17 | 40,5 | 4 | | 9,5 |
| 2. | Anda Mengetahui siapa target pasar anda | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 23,8 | 32 | | 76,2 |
| 3. | Anda mengenali produk-produk pesaing anda dengan baik | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 7,1 | 9 | 21,4 | 30 | | 71,4 |
| 4. | Anda Selalu berkata jujur dalam presentase produk jasa yang ditawarkan | 0 | 0 | 1 | 2,4 | 2 | 4,8 | 13 | 31,0 | 26 | | 61,9 |
| 5. | Apapun keputusan calon konsumen, Anda tetap bersikap ramah terhadap calon konsumen | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 214 | 33 | | 78,6 |

Sumber :Data Primer Diolah (Lampiran )

Keterangan :Skor 1 = sangat tidak setuju, Skor 2 = tidak setuju, Skor 3 = ragu-ragu, Skor 4 = setuju, dan skor 5 = sangat setuju

Nilai rata-rata skor kompetensi kewirausahaan konsultan proyek pada perusahaan jasa konsultan di Kota Parepare dikategorikan tinggi. Konsultan proyek pada perusahaan jasa konsultan di Kota Parepare sudah mempunyai kinerja yang cukup untuk melaksanakan tanggung jawabnya. Akan tetapi, seharusnya konsultan mempunyai kinerja yang lebih tinggi dalam mengerjakan tugasnya karena tugas yang harus dijalanankannya bertujuan pada profit organisasi. Hal ini akan berdampak langsung pada kinerja yang dicapai oleh masing-masing konsultan.

**Motivasi berwirausaha (X2)**

Distribusi Frekuensi Item-item Variabel Motivasi berwirausaha

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pertanyaan** | **Tingkat Jawaban Responden** | | | | | | | | | |
| **1** | | **2** | | **3** | | **4** | | **5** | |
| **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** |
| 1. | Perusahaan Konsultan memberikan kondisi kerja yang nyaman | 0 | 0 | 7 | 16,7 | 4 | 9,5 | 7 | 16,7 | 24 | 57,1 |
| 2. | Perusahaan konsultan memberikan bonus yang layak bagi konsultannya | 0 | 0 | 7 | 16,7 | 4 | 9,5 | 7 | 16,7 | 24 | 57,1 |
| 3. | Kebijakan perusahaan memotivasi anda untuk lebih giat bekerja | 0 | 0 | 6 | 14,3 | 1 | 2,4 | 11 | 26,2 | 24 | 57,1 |
| 4. | Anda merasa bangga dengan penghargaan yang didapatkan dari perusahaan | 0 | 0 | 6 | 14,3 | 5 | 11,9 | 15 | 35,7 | 16 | 38,1 |
| 5. | Sebagai konsultan,anda merasa bertanggung jawab atas nama baik perusahaan | 0 | 0 | 7 | 16,7 | 6 | 14,3 | 17 | 40 | 12 | 28,6 |

Sumber : Data Primer Diolah (Lampiran )

Keterangan : Skor 1 = sangat tidak setuju, Skor 2 = tidak setuju, Skor 3 = ragu-ragu, Skor 4 = setuju, dan skor 5 = sangat setuju

Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa pelaksanaan motivasi berwirausaha perusahaan jasa konsultan di Kota Parepare dapat dikategorikan tinggi. Pelaksanaan motivasi berwirausaha yang diterapkan dalam suatu organisasi harus dapat dirasakan dengan baik oleh para konsultan agar konsultanm merasa senang dengan bekerja pada organisasi tersebut. Hal ini dapat menjadi motivator bagi para konsultan dalam meningkatkan prestasi kerjanya.

**Kinerja Konsultan (Y)**

Distribusi Frekuensi Item-Item Variabel

| **No** | **Pertanyaan** | **Tingkat Jawaban Responden** | | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **1** | | **2** | | **3** | | **4** | | **5** | |
| **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** |
| 1. | Kecakapan sangat  berpengaruh terhadap  peningkatan kinerja  konsultan | 0 | 0 | 9 | 21,4 | 3 | 7,1 | 9 | 21,4 | 21 | 50,0 |
| 2. | Kedisiplinan sangat  membantu kinerja  konsultan | 0 | 0 | 5 | 11,9 | 2 | 4,8 | 8 | 19,0 | 27 | 64,3 |
| 3. | Rasa tanggung jawab dapat mendorong kinerja  konsultan | 0 | 0 | 5 | 11,9 | 5 | 11,9 | 11 | 26,2 | 21 | 50,0 |
| 4. | Kualitas bekerja diperlukan  dalam menentukan karir  konsultan | 0 | 0 | 4 | 9,5 | 4 | 9,5 | 18 | 42,9 | 16 | 38,1 |
| 5. | Dedikasi yang baik  menjamin pekerjaan  konsultan optimal | 0 | 0 | 16 | 38,1 | 9 | 21,4 | 5 | 11,9 | 12 | 28,6 |

Sumber : Data Primer

Keterangan : Skor 1 = sangat tidak setuju, Skor 2 = tidak setuju, 3 =ragu-

ragu, Skor 4 = setuju, dan skor 5 = sangat setuju

Kinerja konsultan diukur berdasarkan kualitas kerja, kuantitas, pengetahuan, keandalan, kehadiran, dan kerjasama menunjukkan gambaran kinerja konsultan proyek pada perusahaan jasa konsultan di Kota Parepare dalam kategon tinggi.

Sumber daya manusia sangat berperan dalam peningkatan kinerja organisasi. Oleh karena itu, amat dibutuhkan pemeliharaan dan pengembangan sumber daya manusia sebagai aset Perusahaan jasa konsultan di Kota Parepare. Pemeliharaan dan pengembangan Sumber daya manusia (dalatn hal ini konsultan) harus lebih  
diperhatikan.

Berdasarkan hasil penelitian, kinerja konsultan proyek pada perusahaan jasa konsultan di Kota Parepare dapat dikategorikan tinggi. Hasil penelitian ini mengindikasikan kinerja konsultan proyek pada perusahaan jasa konsultan di Kota Parepare saat ini sudah baik. Semua pihak harus dapat mengantisipasi dan mencari cara agar kinerja konsultan tidak semakin menurun tapi semakin meningkat di masa yang akan datang.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Kompetensi kewirausahaan terhadap Kinerja Konsultan**

Dari hasil pengolahan data dapat dilihat nilai thitung variabel kompetensi  
kewirausahaan yaitu 4,291. Dimana thitung > ttabel (2,070) dengan tingkat signiftkansi 0.000. Artinya kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kineija konsultan proyek pada perusahaan jasa konsultan di Kota Parepare.

Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi kewirausahaan pada Uji t berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja konsultan pada Perusahaan jasa konsultan di Kota Parepare.

**Pengaruh Motivasi berwirausaha terhadap Kinerja Konsultan**

Dari hasil pengolahan data dapat dilihat nilai thitung variabel motivasi  
berwirausaha adalah 5,452 yang lebih besar dari ttabel (2,070) dengan tingkat  
signifikansi 0.000. Artinya motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kineija konsultan proyek pada perusahaan jasa konsultan di Kota Parepare. Hasil pengujian parsial (uji-t) untuk motivasi berwirausaha terhadap kesuksesan karir adalah positif dan signifikan. Ini bcrarti meningkatnya motivasi akan meningkatkan kinerja konsultan.

**Pengaruh Kompetensi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap**

**Kinerja Konsultan**

Untuk melihat apakah ada pengaruh kompetensi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap kinerja konsultan, dapat diuji dengan nilai F. Nilai Fhltung sebesar 61,628 dan tingkat signifikan F adalah 0,000 (lihat lampiran). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan (secara bersama-sama) antara kompetensi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap kineija konsultan.

Kompetensi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha tersebut dapat menjelaskan variasi kinerja konsultan sebesar 63,8%. Sisanya sebesar 36,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam konseptual penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil hipotesis yang terdiri dari 2 unsur pengaruh teruji dengan tingkat pengaruh yang cukup kuat. Sementara itu motivasi berwirausaha memiliki pengaruh yang lebih kuat untuk menentukan kinerja konsultan daripada kompetensi kewirausahaan, dengan kata lain rendahnya kinerja konsultan di lingkungan Perusahaan jasa konsultan di Kota Parepare ditentukan oleh kompetensi kewirausahaan yang kurang memuaskan dan unsur motivasi berwirausaha yang menempati kategori sedang juga masih dimiliki atau dianut oleh kalangan konsultan.

Kompetensi kewirausahaan yang tinggi dari konsultan seharusnya ditunjang oleh motivasi berwirausaha yang baik pula sehingga kinerja yang dihasilkan sesuai atau lebih baik pula sehingga kinerja yang dihasilkan sesuai atau lebih dari yang diharapkan. Pernyataan ini didukung oleh kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap konsultan itu sendiri yaitu dari hasil pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, ternyata menunjukkan dukungan terhadap kedua hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan dari nilai thitung yang terbesar dari hasil pengolahan data dapat dilihat nilai thitung Variabel Motivasi berwirausaha adalah 5,452 yang lebih besar dari nilait Variabel Kompetensi kewirausahaan yaitu 4,291. Jadi motivasi berwirausaha paling dominan mempengaruhi kinerja konsultan sehingga hipotesis kedua teruji.

Berdasar hasil analisis mengenai pengaruh antara variabel independen dan dependen diketahui bahwa, ada pengaruh yang kuat motivasi berwirausaha dengan kinerja konsultan, dengan kata lain motivasi berwirausaha menjadi faktor yang determinan untuk menentukan tingkat pencapaian kinerja konsultan meskipun terdapat sejumlah variabel lain yang diduga ikut mempengaruhi pencapaian kinerja konsultan. Variabel lain yang diduga ikut mempengaruhi dan diperlukan penelitian lanjutan adalah antara lain Apresiasi, pengembangan sumber daya manusia, produk-produk kebijakan yang berpihak pada kepentingan profesionalisme konsultan, sistem manajemen yang digunakan, tata hubungan keija yang dikembangkan, dukungan lingkungan eksternal terhadap jabatan fungsional konsultan dan lain-lain

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa pengolahan data statistik untuk data kompetensi kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan kinerja konsultan, didapat bahwa :

1. Pengujian secara parsial dilihat nilai thitung variabel kompetensi kewirausahaan yaitu 4,291 > ttabel (2,070) dengan tingkat signifikansi 0.000. Artinya kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja konsultan proyek pada perusahaan jasa konsultan di Kota Parepare, sehingga semakin tinggi motivasi konsultan akan meningkatkan kinerja konsultan.
2. Pengujian secara parsial dilihat nilai thitung variabel motivasi berwirausaha adalah 5,452 > ttabel (2,070). dengan tingkat signifikansi 0.000. Artinya motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja konsultan proyek pada perusahaan jasa konsultan di Kota Parepare, sehingga semakin kuat motivasi berwirausaha konsultan akan meningkatkan kinerja konsultan.

3. Pengaruh kompetensi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara bersama- sama terhadap kinerja konsultan, dapat diuji dengan nilai F. Nilai Fhitung sebesar 61,628 dan tingkat signifikan F adalah 0,000, Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan (secara bersama-sama) antara kompetensi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap kinerja konsultan proyek pada perusahaan konsultan di Kota Parepare.

**Saran**

1. Variabel kompetensi kewirausahaan signifikan terhadap kinerja konsultan proyek, oleh karena itu sebaiknya perusahaan jasa konsultan di Kota Parepare memperhatikan dan menambah pendidikan dan pelatihan mengenai tata cara pemasaran yang baik dan profesional, pengenalan produk dengan baik, serta pengenalan target pasar yang dituju. Pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan ketiga indikator kompetensi kewirausahaan tersebut.

2. Variabel motivasi berwirausaha (X2) merupakan variabel yang postif dan signifikan terhadap kinerja konsultan proyek pada perusahaan jasa konsultan di Kota Parepare. Walaupun hampir keseluruhan responden menunjukkan bahwa mereka memiliki motivasi yang kuat tetapi manajer harus tetap memperhatikan dan menjaga motivasi para konsultan agar tetap tinggi, karena semakin tinggi motivasi seseorang maka semakin kuat keinginan orang tersebut untuk menjadi sukses.

3. Penelitian yang lebih lanjut dengan memasukkan variabel baru di luar penelitian ini, seperti *human capital,* dan kedisiplinan, karena pada saat ini *human capital* merupakan suatu aset yang sangat berguna bagi perusahaan, apabila perusahaan dapat membina karyawan dan konsultannya dengan baik, maka peruahaan tersebut akan mendapatkan keuntungan yang besar di masa depan. Selain itu kedisiplinan merupakan hal yang tidak kalah pentingnya, karena tanpa kedisiplinan seorang konsultan tidak mampu untuk memenuhi target-target yang telah ditetapkan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Heru Kristianto, R, 2014. “Kewirausahaan Entrepreneurship Pendekatan Manajemen dan Praktik”, Edisi Pertama, Graha limu, Yogyakarta

Sugiyanto, 2012. “Pengaruh Human Capital, Motivasi dan Dukungan Atasan terhadap Kesuksesan Karir Karyawan: Studi Empiris di PT.Asian Cotton Bandung”. Jumal

Fithri, Prima. Dan Amanda Febrina Sari, 2012. “Analisis Kompetensi Kewirausahaan Industri Kecil Suku Cadang di Kota Padang”, Optimasi Sistem Industri, Volume 11 Nomor 2, hal 280.

Echdar, Saban. 2013. “Manajemen Entrepreneurship, Kiat Sukses Menjadi Wirausaha” ,Nobel School of Business, Penerbit Andi

Widiyono dan Mukkhaer Pakkanna, 2013. "Pengantar Bisnis Respon terhadap Dinamika Global", Edisi Pertama, Motra Wacana Media, Jakarta

Echdar, Saban. 2017. “Pedoman Teknis Penyusunan dan Penulisan Tesis dan Artikel Ilmiah”. Program Pascasaij ana. STIE Nobel Indonesia. Makassar

Erlina, Sri Muliani, 2012. “Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen ”, Terbitan Pertama, USU Press, Medan

Ginting, Paham dan Helmi Situmorang.2013. "Filsafat limu dan Metode Riset”, USU Press, Medan

Kuncoro, Mudrajad, 2014, “Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi & Ekonomi,Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis ”, Edisi Tiga, Erlangga, Jakarta

Sanusi, Anwar, 2013. “Metodologi Penelitian Bisnis", Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta.